

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat berbentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Meyakinkan setiap orang khususnya pada setiap guru bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan professional merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan. Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan dasar mengajar berupa adanya variasi mengajar siswa dan kemampuan merancang, mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Agar siswa tidak bosan, perhatiannya bertambah, dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai.

Variasi merupakan keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi di dalam kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, melayani variasi belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan keaktifan siswa. dari devinisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi mengajar

adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki variasi belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Dan bisa belajar dan mengikuti pelajarannya dikelas. Siswa tidak bisa dipaksakan untuk terus menerus memustakan perhatiannya dalam mengikuti pelajarannya, apalagi guru saat mengajar tanpa menggunakan variasi alias monoton yang membuat siswa kurang perhatian mengantuk, dan bosan. Dari uraian tersebut dapat di harapkan penggunaan variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan lebih memotivasi siswa dalam kegiatan belajarnya. Hal tersebut dikarenakan dengan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi, siswa lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga memunculkan motivasi belajar dalam diri siswa yang membuatnya lebih giat,teknun, dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 8 Gorontalo, dapat diketahui berbagai permasalahan yang terjadi di antaranya yakni dalam proses pembelajaran. Selama ini variasi pembelajaran yang dilakukan masih monoton, pembelajaran masih berpusat pada guru serta belum optimal dalam memvariasikan suara dan memusatkan perhatian siswa pada saat mengajar, hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dengan penjelasan guru. Penggunaan media dalam pembelajaran yang belum bervariasi pada proses pembelajaran

penggunaan media yang berganti-ganti dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar setiap harinya serta penggunaan sumber-sumber belajar yang masih kurang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kemudian penggunaan model dalam pembelajaran yang digunakan guru belum diterapkan dengan baik setiap harinya. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru juga masih belum maksimal, guru menjadi pusat perhatian siswa didepan kelas. Guru belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, pola interaksi yang dilakukan masih dominan dengan pola interaksi satu arah dari guru ke siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran setiap harinya, sebagian siswa masih cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran, namun ada juga siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi juga belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan daya ingat siswa yang masih rendah akan materi pelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 8 Gorontalo**”

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni: Bagaimana Pengembangan Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk : Mengkaji lebih mendalam Pengembangan Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam pengembangan keilmuan, teori belajar dan motivasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan variasi mengajar guru sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru

1) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang pentingnya pengembangan variasi mengajar dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.

2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya variasi mengajar guru.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik